DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI KEPUTUSAN MENGGUNAKAN APLIKASI DANA

Magdalena Pebriani Br Sitepu, Ali Fikri Hasibuan

Universitas Negeri Medan

Email: pebrianisitepu1@gmail.com , alifikrihsb@unimed.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Sikap terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Keputusan Menggunakan aplikasi DANA pada mahasiswa Program Studi Bisnis Digital Universitas Negeri Medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan mengadopsi konsep Technology Acceptance Model (TAM) dan Theory of Planned Behavior (TPB) sebagai landasan teoritis. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Bisnis Digital Universitas Negeri Medan yang pernah menggunakan aplikasi DANA. Metode pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan total sampel berjumlah 71 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan menyebarkan kuesioner melalui Google Form. Metode analisis data yang diterapkan mencakup uji validitas, uji reliabilitas, analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi (Adjusted R^2) yang diolah memakai program SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan aplikasi DANA dengan nilai signifikansi sebesar 0,950 > 0,05, dan Persepsi Kegunaan juga tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan dengan nilai signifikansi sebesar 0,471 > 0,05. Sementara itu, Sikap terhadap Perilaku berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05, Norma Subjektif berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,004 < 0,05, dan Persepsi Kontrol Perilaku berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,005 < 0,05. Secara simultan, Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Sikap terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan aplikasi DANA dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Hasil koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R^2 sebesar 0,695, yang berarti bahwa variabel independen mampu menjelaskan variabel Keputusan Menggunakan sebesar 69,5%, sedangkan sisanya sebesar 30,5% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian.

Kata Kunci : Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Sikap terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku, Keputusan Menggunakan, Aplikasi DANA

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538 DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2

Abstract

This study aims to analyze the influence of Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Behavior, Subjective Norms, and Perceived Behavioral Control on the Decision to Use the DANA application among students of the Digital Business Study Program at Universitas Negeri Medan. This research employed a quantitative approach based on the Technology Acceptance Model (TAM) and the Theory of Planned Behavior (TPB). The population consisted of Digital Business students who had used the DANA application. The sample was selected using a purposive sampling technique, resulting in 71 respondents. Data were collected through a questionnaire distributed via Google Forms and analyzed using validity tests, reliability tests, descriptive analysis, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-tests, F-tests, and the coefficient of determination (Adjusted R^2) with the assistance of SPSS version 22.

The results indicate that Perceived Ease of Use does not have a significant effect on the Decision to Use the DANA application (sig. = 0.950 > 0.05), and Perceived Usefulness also does not have a significant effect (sig. = 0.471 > 0.05). Meanwhile, Attitude Toward Behavior has a significant effect (sig. = 0.000 < 0.05), Subjective Norms have a significant effect (sig. = 0.004 < 0.05), and Perceived Behavioral Control has a significant effect (sig. = 0.005 < 0.05) on the Decision to Use the DANA application. Simultaneously, all independent variables significantly influence the Decision to Use the DANA application (sig. = 0.000 < 0.05). The coefficient of determination test shows an Adjusted R Square value of 0.695, indicating that the independent variables explain 69.5% of the variation in the Decision to Use, while the remaining 30.5% is explained by other factors outside the scope of this study.

Keywords : Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Attitude Toward Behavior, Subjective Norms, Perceived Behavioral Control, Decisions Using, DANA Application

1. PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

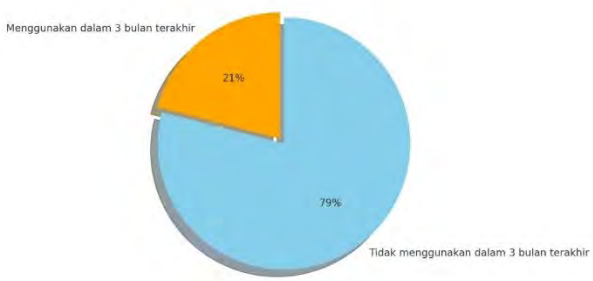
Perkembangan teknologi digital telah mendorong transformasi yang mendalam dalam sistem transaksi keuangan global, termasuk di Indonesia. Salah satu inovasi krusial adalah munculnya aplikasi pembayaran digital yang mempermudah aktivitas finansial masyarakat. Sebuah survei yang dilaksanakan oleh Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII) pada tahun 2024 bahwa diperoleh data sejumlah 79,5% dari total populasi Indonesia sudah terhubung menjadi pengguna aktif internet, peningkatan yang signifikan ini menunjukkan kenaikan sekitar 1,4% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu 78,1% (Penyelenggara Jasa Internet Indonesia) APJII (Asosiasi, 2024).

Di Indonesia, digitalisasi ekonomi telah memicu lonjakan penggunaan platform transaksi non-tunai. Menurut Bank Indonesia, sektor uang elektronik di Indonesia tetap tumbuh pesat selama 2024, baik dari segi volume maupun nilai transaksi. Dalam konteks ini, aplikasi DANA sebagai salah satu platform unggulan yang paling populer dan telah mencatat jutaan unduhan di

DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

Google Play Store dan *App Store*. Menurut penelitian oleh Hasmiana & Syamsuddin (2024), kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat merupakan faktor utama dalam peningkatan niat penggunaan aplikasi DANA. Dalam pengambilan keputusan menggunakan aplikasi DANA, perilaku konsumen memiliki peran yang sangat penting. Keputusan untuk mengunduh, mengakses, dan secara rutin menggunakan aplikasi ini dipengaruhi oleh kombinasi persepsi pribadi, keyakinan akan kegunaan teknologi, serta norma sosial.

Melihat posisi aplikasi DANA dalam ekosistem dompet digital di Indonesia, tren menunjukkan pangsa pasar yang semakin besar. Sebagai bagian dari dompet digital yang banyak digunakan, aplikasi DANA berada di tengah persaingan kuat dengan pemain lain (Rania, 2025). Aplikasi DANA sebagai salah satu layanan pembayaran digital di Indonesia hadir untuk memberikan kemudahan, efisiensi, dan kepraktisan dalam bertransaksi. Namun demikian, tingkat penerimaan dan keputusan pengguna dalam menggunakan aplikasi tersebut tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan teknologi, melainkan juga oleh persepsi, sikap, serta faktor sosial dan kendali perilaku individu. Hal ini mengindikasikan bahwa aspek teknis dan persepsi pengguna masih menjadi faktor penting dalam keputusan menggunakan aplikasi dompet digital.



Gambar 1. 1 Pengguna DANA November 2020 – Januari 2021

Sumber : NeuroSensum (2024)

Berdasarkan gambar di atas, dapat dipaparkan hasil riset digital dengan studi khusus berfokus pada penggunaan dompet digital sebagai medium transaksi digital 1.000 responden pengguna aktif *e-commerce* dalam rentang usia produktif (19-45 tahun). Riset dilakukan secara serentak di 8 kota besar di Indonesia, yaitu kawasan Jabodetabek, kota-kota besar di pulau Jawa, serta kota besar lainnya di Indonesia, selama 3 bulan terakhir, November 2020 hingga Januari 2021. Interpretasi di antara responden survei tersebut, 21% konsisten (3 bulan), sisanya 79% tidak konsisten.

Menurut penelitian Heratiana, Wijayanti, dan Rois, ketidakkonsistenan dalam minat dan intensi menggunakan DANA dapat ditelusuri melalui variasi residual perilaku pengguna,

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2

meskipun populasi pengguna dompet digital di Indonesia mencapai lebih dari 170 juta orang. Penelitian ini menegaskan pentingnya mempertimbangkan faktor kepercayaan, kemudahan akses, dan keamanan dalam mendorong kesinambungan penggunaan (Heratiana et al., 2025). Penelitian Simanjuntak, Saputra, dan Manurung, menemukan bahwa kepuasan pengguna yang dipengaruhi oleh faktor kemudahan, kepercayaan, dan keamanan menjadi penentu utama konsistensi penggunaan. Namun, ketika harapan tidak sesuai dengan pengalaman aktual, sebagian pengguna berhenti menggunakan aplikasi DANA secara rutin (Saputra et al., 2024).

2. KAJIAN TEORI

Keputusan Menggunakan

Keputusan menggunakan dalam konteks teknologi keuangan merupakan hasil akhir dari serangkaian proses kognitif konsumen dalam mengevaluasi manfaat, kemudahan, serta risiko dari suatu aplikasi. Menurut Kotler & Keller (2016), keputusan penggunaan merupakan bagian akhir dari proses pengambilan keputusan konsumen yang melibatkan pemilihan alternatif yang paling memuaskan.

Keputusan penggunaan bukan hanya berkaitan dengan transaksi, tetapi juga mencerminkan tingkat penerimaan teknologi oleh pengguna. Keputusan ini dipengaruhi oleh keyakinan terhadap kinerja aplikasi, persepsi keamanan, serta dorongan sosial. Sebagaimana diungkapkan oleh Chang, Gunawan, dan Sumarwan (2023) , keputusan penerimaan *mobile payment* sangat bergantung pada persepsi kemudahan teknologi dan relevansi fungsionalnya dalam kehidupan sehari-hari.

Technology Acceptance Model (TAM)

Technology Acceptance Model (TAM) dikembangkan oleh Fred D. Davis pada tahun 1989 sebagai model teoritis untuk menjelaskan perilaku pengguna terhadap penerimaan teknologi informasi. Model ini menyederhanakan proses psikologis kompleks ke dalam dua variabel utama yaitu *perceived usefulness* (persepsi kegunaan) *dan perceived ease of use* (persepsi kemudahan penggunaan), yang diyakini dapat memengaruhi sikap dan niat seseorang dalam menggunakan suatu sistem teknologi (Davis, 1989). TAM berfungsi untuk menggambarkan faktor-faktor yang memengaruhi penerimaan pengguna terhadap teknologi baru (Firdaus et al., 2022). Sesuai dengan istilah TAM, bahwa "A" adalah Acceptance yang berarti penerimaan, sehingga bisa dikatakan bahwa TAM adalah model untuk menganalisis perilaku pengguna

DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

dalam menerima teknologi (Fatmawati, 2015).

***Theory Planned Behaviour* (TPB)**

Theory of planned behavior (TPB) adalah model yang dirumuskan oleh Ajzen (1991). Menurut Ajzen, TPB merupakan model yang mampu menjelaskan bahwa setiap tindakan dan perilaku individu dipengaruhi oleh niat individu tersebut, serta faktor internal dan eksternal juga berperan dalam mendorong seseorang untuk bertindak. Pada dasarnya, konsep TPB berkaitan dengan pengintegrasian kontrol perilaku yang dirasakan oleh individu. (German Ruiz-Herrera et al., 2023).

3. METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, model analisis yang diterapkan merujuk pada kerangka teori *Technology Acceptance Model* (TAM) (Davis, 1989), *Theory of Planned Behavior* (TPB) (Ajzen, 1991), dan keputusan pemakaian dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hubungan antari variabel melalui analisis statistik. Pendekatan ini dianggap tepat karena tujuan penelitian adalah untuk memahami dampak perilaku terhadap teknologi dalam pemilihan penggunaan aplikasi DANA. Berdasarkan Sugiyono (2021), pendekatan kuantitatif diterapkan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan sebelumnya dengan memanfaatkan data berupa angka yang dianalisis secara statistik.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah faktor-faktor perilaku seperti persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, sikap terhadap perilaku, norma subyektif, dan kontrol perilaku mempengaruhi keputusan pemanfaatan di kalangan mahasiswa Bisnis Digital angkatan 2022, 2023, 2024 di Universitas Negeri Medan. Metode yang diterapkan dalam pengumpulan data adalah melalui kuesioner yang terdiri dari beberapa pertanyaan, yang disebarkan kepada mahasiswa Bisnis Digital angkatan 2022, 2023, 2024 di Universitas Negeri Medan untuk diisi sesuai dengan kondisi sebenarnya.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Bisnis Digital, Jurusan Manajemen, Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Pasar V Medan Estate selama kurang lebih dua bulan.

Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi mengacu pada berbagai objek atau subjek yang memiliki ciri dan sifat tertentu, yang menjadi fokus dalam sebuah penelitian. Jika objek penelitian adalah manusia, maka

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2

mereka disebut subjek penelitian. Menurut (Sugiyono, 2021), populasi adalah area generalisasi yang melibatkan subjek atau objek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dianalisis dan disimpulkan. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari mahasiswa angkatan 2022, 2023, dan 2024 program studi Bisnis Digital di Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Medan..

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pembahasan

Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan terhadap Keputusan Menggunakan pada Aplikasi DANA

Berdasarkan hasil uji instrumen penelitian, variabel Persepsi Kemudahan (X1) dinyatakan layak digunakan dalam penelitian. Hal ini dibuktikan melalui uji validitas pada lima item pernyataan variabel Persepsi Kemudahan yang seluruhnya memperoleh nilai rhitung lebih besar dibandingkan rtabel sebesar 0,361, sehingga seluruh item dinyatakan valid. Nilai rhitung pada variabel ini berkisar antara 0,385 hingga 0,700. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,967 yang lebih besar dari 0,60, sehingga seluruh item pernyataan dinyatakan reliabel. Dengan demikian, instrumen yang digunakan mampu mengukur variabel Persepsi Kemudahan secara konsisten dan dapat dipercaya dalam pengumpulan data penelitian.

Hasil analisis deskriptif pada variabel Persepsi Kemudahan menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap kemudahan penggunaan aplikasi DANA. Seluruh indikator pada variabel ini memiliki nilai mean di atas 4,00 yang menunjukkan bahwa mayoritas responden cenderung setuju terhadap pernyataan mengenai kemudahan penggunaan DANA. Indikator X1.2 yaitu "Pembayaran melalui DANA mudah dilakukan" memperoleh nilai mean tertinggi sebesar 4,634, sedangkan indikator X1.3 yaitu "Pembayaran melalui DANA meningkatkan keterampilan saya dalam bertransaksi" memiliki nilai mean terendah sebesar 4,254. Nilai standar deviasi pada variabel ini berkisar antara 0,667 hingga 0,840 yang menunjukkan bahwa jawaban responden relatif homogen. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar responden memiliki pandangan yang hampir seragam mengenai kemudahan penggunaan aplikasi DANA dalam melakukan transaksi digital.

DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, model regresi pada penelitian ini telah memenuhi beberapa syarat pengujian. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Pada uji multikolinearitas, variabel Persepsi Kemudahan memiliki nilai tolerance sebesar 0,374 dan nilai VIF sebesar 2,673. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Selanjutnya, pada uji heteroskedastisitas variabel Persepsi Kemudahan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,950 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, variabel Persepsi Kemudahan memenuhi syarat untuk digunakan dalam analisis regresi linear berganda.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan memiliki koefisien regresi sebesar 0,022 dengan arah hubungan positif terhadap Keputusan Menggunakan aplikasi DANA. Artinya, apabila Persepsi Kemudahan meningkat, maka Keputusan Menggunakan juga cenderung meningkat, meskipun pengaruhnya relatif kecil. Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,950 yang lebih besar dari 0,05, sehingga secara parsial Persepsi Kemudahan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan aplikasi DANA. Dengan demikian, hipotesis pertama (Ha1) ditolak. Namun demikian, berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian, termasuk Persepsi Kemudahan, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan aplikasi DANA. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,695 yang termasuk dalam kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan bersama dengan variabel lainnya mampu menjelaskan Keputusan Menggunakan sebesar 69,5%, sedangkan sisanya sebesar 30,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Analisis Pengaruh Persepsi Kegunaan terhadap Keputusan Menggunakan pada Aplikasi DANA

Berdasarkan hasil uji instrumen penelitian, variabel Persepsi Kegunaan (X2) dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Persepsi Kegunaan memiliki nilai rhitung lebih besar dibandingkan

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2

rtabel sebesar 0,361. Nilai rhitung pada variabel ini berada pada rentang 0,366 hingga 0,524, sehingga seluruh item dinyatakan valid dan mampu mengukur variabel Persepsi Kegunaan secara tepat. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,967 atau lebih besar dari 0,60, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Dengan demikian, item pernyataan pada variabel Persepsi Kegunaan dapat digunakan secara konsisten dalam mengukur persepsi responden terhadap manfaat penggunaan aplikasi DANA.

Hasil analisis deskriptif pada variabel Persepsi Kegunaan menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap manfaat penggunaan aplikasi DANA dalam aktivitas transaksi digital. Hal ini terlihat dari seluruh indikator yang memiliki nilai mean di atas 4,00. Indikator X2.4 yaitu "DANA membantu menyelesaikan transaksi lebih cepat" memperoleh nilai mean tertinggi sebesar 4,423, yang menunjukkan bahwa responden merasakan manfaat DANA dalam mempercepat proses transaksi. Sementara itu, indikator X2.2 yaitu "Pembayaran melalui DANA lebih efisien dibandingkan melakukan pembayaran secara langsung" memiliki nilai mean terendah sebesar 4,014, meskipun masih termasuk dalam kategori tinggi. Nilai standar deviasi pada variabel ini berkisar antara 0,728 hingga 1,021 yang menunjukkan bahwa jawaban responden relatif homogen, walaupun terdapat beberapa perbedaan pandangan terkait efisiensi penggunaan DANA dibandingkan pembayaran secara langsung.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi syarat analisis. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05, sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Pada uji multikolinearitas, variabel Persepsi Kegunaan memiliki nilai tolerance sebesar 0,379 dan nilai VIF sebesar 2,637. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas karena nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Selanjutnya, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,471 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Persepsi Kegunaan tidak mengalami gejala heteroskedastisitas. Dengan demikian, variabel Persepsi Kegunaan memenuhi syarat untuk digunakan dalam model regresi linear berganda.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kegunaan memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,238 dengan arah hubungan positif terhadap Keputusan Menggunakan

DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

aplikasi DANA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi manfaat yang dirasakan pengguna terhadap aplikasi DANA, maka keputusan menggunakan aplikasi tersebut juga cenderung meningkat. Namun, berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,471 yang lebih besar dari 0,05, sehingga Persepsi Kegunaan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan aplikasi DANA. Dengan demikian, hipotesis kedua (Ha2) ditolak. Meskipun demikian, berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian, termasuk Persepsi Kegunaan, secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan aplikasi DANA. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,695 yang berada dalam kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kegunaan bersama variabel independen lainnya mampu menjelaskan Keputusan Menggunakan sebesar 69,5%, sedangkan sisanya sebesar 30,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Analisis Pengaruh Sikap terhadap Perilaku terhadap Keputusan Menggunakan pada Aplikasi DANA

Berdasarkan hasil uji instrumen penelitian, variabel Sikap terhadap Perilaku (X3) dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Sikap terhadap Perilaku memiliki nilai rhitung lebih besar dari rtabel sebesar 0,361. Nilai rhitung pada variabel ini berada pada rentang 0,571 hingga 0,786, sehingga seluruh item dinyatakan valid dalam mengukur sikap responden terhadap penggunaan aplikasi DANA. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,967 yang lebih besar dari 0,60, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel. Dengan demikian, item pernyataan pada variabel Sikap terhadap Perilaku mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten dan dapat dipercaya.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa responden memiliki sikap yang positif terhadap penggunaan aplikasi DANA sebagai metode pembayaran digital. Hal ini terlihat dari seluruh indikator pada variabel Sikap terhadap Perilaku yang memiliki nilai mean di atas 3,80. Indikator X3.3 yaitu "Saya merasa bahwa DANA bisa menghemat waktu" memperoleh nilai mean tertinggi sebesar 4,366, yang menunjukkan bahwa responden menilai penggunaan DANA mampu memberikan efisiensi waktu dalam

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2

bertransaksi. Sementara itu, indikator X3.5 yaitu "Saya lebih memilih DANA dibandingkan metode pembayaran lainnya" memiliki nilai mean terendah sebesar 3,845, meskipun masih termasuk dalam kategori tinggi. Nilai standar deviasi pada variabel ini berkisar antara 0,826 hingga 1,077 yang menunjukkan bahwa jawaban responden relatif homogen, walaupun terdapat beberapa perbedaan pandangan mengenai preferensi penggunaan DANA dibandingkan metode pembayaran lainnya.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, model regresi pada penelitian ini memenuhi syarat untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05, sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Pada uji multikolinearitas, variabel Sikap terhadap Perilaku memiliki nilai tolerance sebesar 0,408 dan nilai VIF sebesar 2,450. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Selanjutnya, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 yang mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas pada variabel Sikap terhadap Perilaku. Meskipun demikian, variabel ini tetap digunakan dalam model regresi karena secara keseluruhan model penelitian masih dapat menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel Sikap terhadap Perilaku memiliki nilai koefisien regresi sebesar 1,109 dengan arah hubungan positif terhadap Keputusan Menggunakan aplikasi DANA. Nilai tersebut merupakan koefisien terbesar dibandingkan variabel independen lainnya, sehingga menunjukkan bahwa Sikap terhadap Perilaku merupakan variabel yang paling dominan memengaruhi keputusan penggunaan aplikasi DANA. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Sikap terhadap Perilaku berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan aplikasi DANA. Dengan demikian, hipotesis ketiga (Ha3) diterima. Selain itu, hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan aplikasi DANA. Hasil uji koefisien determinasi juga menunjukkan nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,695 yang termasuk dalam kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Sikap terhadap Perilaku bersama variabel independen lainnya mampu menjelaskan Keputusan Menggunakan sebesar 69,5%, sedangkan sisanya sebesar

DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

30,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Analisis Pengaruh Norma Subjektif terhadap Keputusan Menggunakan pada Aplikasi DANA

Berdasarkan hasil uji instrumen penelitian, variabel Norma Subjektif (X4) dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Norma Subjektif memiliki nilai rhitung lebih besar dari rtabel sebesar 0,361. Nilai rhitung pada variabel ini berada pada rentang 0,691 hingga 0,792, sehingga seluruh item dinyatakan valid dalam mengukur pengaruh lingkungan sosial terhadap penggunaan aplikasi DANA. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,967 yang lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa responden memiliki tanggapan yang cukup baik terhadap pengaruh sosial dalam penggunaan aplikasi DANA. Hal ini terlihat dari nilai mean pada seluruh indikator variabel Norma Subjektif yang berada pada rentang 3,366 hingga 3,775. Indikator X4.3 yaitu "Saya menggunakan DANA karena orang-orang dekat saya juga menggunakannya" memperoleh nilai mean tertinggi sebesar 3,775. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan DANA oleh orang-orang terdekat menjadi salah satu faktor yang memengaruhi keputusan responden dalam menggunakan aplikasi tersebut. Sementara itu, indikator X4.4 yaitu "Saya menggunakan DANA karena saya ingin mengikuti tren sosial di lingkungan saya" memiliki nilai mean terendah sebesar 3,366. Nilai tersebut menunjukkan bahwa faktor mengikuti tren sosial bukan menjadi alasan utama responden dalam menggunakan DANA. Adapun nilai standar deviasi pada variabel ini berkisar antara 1,025 hingga 1,456 yang menunjukkan bahwa terdapat variasi jawaban responden yang cukup beragam terkait pengaruh sosial dalam penggunaan aplikasi DANA.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, model regresi pada penelitian ini memenuhi syarat untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Pada uji multikolinearitas, variabel Norma Subjektif memiliki nilai tolerance sebesar 0,712 dan nilai VIF sebesar 1,404. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Selanjutnya, hasil uji

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2

heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai tersebut mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas pada variabel Norma Subjektif. Meskipun demikian, variabel ini tetap digunakan dalam model regresi karena secara keseluruhan model penelitian masih mampu menjelaskan hubungan antar variabel penelitian.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel Norma Subjektif memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,445 dengan arah hubungan positif terhadap Keputusan Menggunakan aplikasi DANA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin besar pengaruh sosial, dukungan lingkungan, maupun rekomendasi dari orang-orang terdekat, maka keputusan responden dalam menggunakan aplikasi DANA juga akan meningkat. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,004 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa Norma Subjektif berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan aplikasi DANA. Dengan demikian, hipotesis keempat (Ha4) diterima. Selain itu, hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan aplikasi DANA. Hasil uji koefisien determinasi juga menunjukkan nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,695 yang termasuk dalam kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Norma Subjektif bersama variabel independen lainnya mampu menjelaskan Keputusan Menggunakan sebesar 69,5%, sedangkan sisanya sebesar 30,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Analisis Pengaruh Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Keputusan Menggunakan pada Aplikasi DANA

Berdasarkan hasil uji instrumen penelitian, variabel Persepsi Kontrol Perilaku (X5) dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan pada variabel Persepsi Kontrol Perilaku memiliki nilai rhitung lebih besar dibandingkan rtabel sebesar 0,361. Nilai rhitung pada variabel ini berada pada rentang 0,499 hingga 0,720, sehingga seluruh item dinyatakan valid dalam mengukur persepsi responden mengenai kemampuan dan kendali dalam menggunakan aplikasi DANA. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,967 yang lebih besar dari 0,60, sehingga instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Dengan demikian, variabel Persepsi Kontrol Perilaku dapat digunakan untuk menganalisis

DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

pengaruhnya terhadap Keputusan Menggunakan aplikasi DANA.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa responden memiliki persepsi yang baik terhadap kemampuan dan kemudahan mereka dalam menggunakan aplikasi DANA. Hal ini terlihat dari seluruh indikator variabel Persepsi Kontrol Perilaku yang memiliki nilai mean di atas 4,00. Indikator X5.2 yaitu "Saya merasa memiliki keterampilan yang memadai dalam melakukan pembayaran secara digital menggunakan DANA" memperoleh nilai mean tertinggi sebesar 4,380. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar responden merasa memiliki kemampuan yang cukup dalam menggunakan aplikasi DANA untuk melakukan transaksi digital. Sementara itu, indikator X5.3 yaitu "Saya akan sering menggunakan DANA dalam melakukan pembayaran secara digital" memiliki nilai mean terendah sebesar 4,099, meskipun masih berada dalam kategori tinggi. Nilai standar deviasi pada variabel ini berkisar antara 0,796 hingga 0,940 yang menunjukkan bahwa jawaban responden relatif homogen dan tidak terdapat perbedaan pendapat yang terlalu besar terkait persepsi kontrol perilaku dalam penggunaan aplikasi DANA.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, model regresi dalam penelitian ini telah memenuhi syarat untuk dilakukan analisis lebih lanjut. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Pada uji multikolinearitas, variabel Persepsi Kontrol Perilaku memiliki nilai tolerance sebesar 0,423 dan nilai VIF sebesar 2,367. Nilai tersebut menunjukkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas karena nilai tolerance > 0,10 dan VIF < 10. Selanjutnya, hasil uji heteroskedastisitas menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05. Nilai tersebut mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas pada variabel Persepsi Kontrol Perilaku. Meskipun demikian, variabel ini tetap digunakan dalam model regresi karena secara keseluruhan model penelitian masih dapat menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kontrol Perilaku memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0,820 dengan arah hubungan positif terhadap Keputusan Menggunakan aplikasi DANA. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi kemampuan, pengalaman, dan kendali yang dirasakan responden dalam menggunakan aplikasi DANA, maka keputusan menggunakan aplikasi tersebut juga akan meningkat. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,005 yang lebih kecil dari 0,05,

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2

sehingga dapat disimpulkan bahwa Persepsi Kontrol Perilaku berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan aplikasi DANA. Dengan demikian, hipotesis kelima (Ha5) diterima. Selain itu, hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan aplikasi DANA. Hasil uji koefisien determinasi juga menunjukkan nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,695 yang termasuk dalam kategori kuat. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kontrol Perilaku bersama variabel independen lainnya mampu menjelaskan Keputusan Menggunakan sebesar 69,5%, sedangkan sisanya sebesar 30,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

Analisis Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Sikap terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku terhadap Keputusan Menggunakan pada Aplikasi DANA

Berdasarkan hasil uji instrumen penelitian, seluruh variabel dalam penelitian yaitu Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Sikap terhadap Perilaku, Norma Subjektif, Persepsi Kontrol Perilaku, dan Keputusan Menggunakan dinyatakan valid dan reliabel sehingga layak digunakan dalam penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan bahwa seluruh item pernyataan memiliki nilai rhitung lebih besar dibandingkan rtabel sebesar 0,361. Nilai rhitung pada masing-masing variabel berada di atas batas ketentuan validitas, sehingga seluruh item mampu mengukur variabel penelitian secara tepat. Selain itu, hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,967 yang lebih besar dari 0,60, sehingga seluruh instrumen penelitian dinyatakan reliabel dan mampu memberikan hasil pengukuran yang konsisten. Dengan demikian, seluruh variabel penelitian dapat digunakan untuk menganalisis pengaruh terhadap Keputusan Menggunakan aplikasi DANA.

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa sebagian besar responden memberikan tanggapan positif terhadap seluruh variabel penelitian. Pada variabel Persepsi Kemudahan, indikator "Pembayaran melalui DANA mudah dilakukan" memperoleh nilai mean tertinggi sebesar 4,634. Pada variabel Persepsi Kegunaan, indikator "DANA membantu menyelesaikan transaksi lebih cepat" memperoleh nilai mean tertinggi sebesar 4,423. Selanjutnya, pada variabel Sikap terhadap Perilaku, indikator "Saya merasa bahwa DANA bisa menghemat waktu" memperoleh nilai mean tertinggi sebesar 4,366. Pada variabel Norma Subjektif, indikator "Saya menggunakan DANA karena orang-

DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

orang dekat saya juga menggunakannya" memperoleh nilai mean tertinggi sebesar 3,775. Sementara itu, pada variabel Persepsi Kontrol Perilaku, indikator "Saya merasa memiliki keterampilan yang memadai dalam melakukan pembayaran secara digital menggunakan DANA" memperoleh nilai mean tertinggi sebesar 4,380. Hasil tersebut menunjukkan bahwa responden cenderung memiliki persepsi positif terhadap kemudahan, manfaat, sikap, pengaruh sosial, serta kemampuan dalam menggunakan aplikasi DANA sebagai alat pembayaran digital.

Berdasarkan hasil uji asumsi klasik, model regresi yang digunakan dalam penelitian telah memenuhi syarat analisis. Hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov sebesar 0,200 atau lebih besar dari 0,05 sehingga data penelitian dinyatakan berdistribusi normal. Pada uji multikolinearitas, seluruh variabel independen memiliki nilai tolerance di atas 0,10 dan nilai VIF di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinearitas pada model regresi. Nilai tolerance masing-masing variabel yaitu X1 sebesar 0,374, X2 sebesar 0,379, X3 sebesar 0,408, X4 sebesar 0,712, dan X5 sebesar 0,423. Sementara itu, nilai VIF masing-masing variabel yaitu X1 sebesar 2,673, X2 sebesar 2,637, X3 sebesar 2,450, X4 sebesar 1,404, dan X5 sebesar 2,367. Pada uji heteroskedastisitas, variabel X1 dan X2 memiliki nilai signifikansi di atas 0,05 sehingga tidak mengalami heteroskedastisitas, sedangkan variabel X3, X4, dan X5 memiliki nilai signifikansi di bawah 0,05 yang mengindikasikan adanya gejala heteroskedastisitas. Namun demikian, model penelitian secara umum masih dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel.

Hasil analisis regresi linear berganda menunjukkan persamaan regresi yaitu Y = 7,274 + 0,022X1 + 0,238X2 + 1,109X3 + 0,445X4 + 0,820X5 + e. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa seluruh variabel independen memiliki arah hubungan positif terhadap Keputusan Menggunakan aplikasi DANA. Berdasarkan hasil uji t, variabel Persepsi Kemudahan memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,950 dan Persepsi Kegunaan sebesar 0,471, sehingga kedua variabel tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan. Sementara itu, variabel Sikap terhadap Perilaku memperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000, Norma Subjektif sebesar 0,004, dan Persepsi Kontrol Perilaku sebesar 0,005, sehingga ketiga variabel tersebut berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan aplikasi DANA. Hasil uji F menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang berarti seluruh variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan aplikasi

P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538
DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2

DANA. Selain itu, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai *Adjusted* R^2 sebesar 0,695 yang termasuk dalam kategori kuat menurut Sugiyono (2019). Hal ini menunjukkan bahwa variabel Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan, Sikap terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku secara bersama-sama mampu menjelaskan Keputusan Menggunakan aplikasi DANA sebesar 69,5%, sedangkan sisanya sebesar 30,5% dipengaruhi oleh faktor lain di luar model penelitian.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku terhadap keputusan menggunakan aplikasi DANA pada mahasiswa bisnis digital Universitas Negeri Medan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

Persepsi kemudahan tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan aplikasi DANA. Dengan demikian, persepsi kemudahan penggunaan aplikasi belum menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan responden menggunakan DANA.

Persepsi kegunaan tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan aplikasi DANA. Artinya, manfaat yang dirasakan dari penggunaan DANA belum mampu mempengaruhi keputusan penggunaan secara signifikan.

Sikap terhadap perilaku berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan aplikasi DANA. Semakin positif sikap responden terhadap penggunaan DANA, maka semakin tinggi keputusan untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Norma subjektif berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan aplikasi DANA. Pengaruh lingkungan sosial seperti teman, keluarga, dan orang terdekat mampu mendorong keputusan responden dalam menggunakan DANA.

Persepsi kontrol perilaku berpengaruh positif terhadap keputusan menggunakan aplikasi DANA. Semakin tinggi keyakinan responden terhadap kemampuan dirinya dalam menggunakan aplikasi DANA, maka semakin tinggi pula keputusan untuk menggunakan aplikasi tersebut.

Persepsi kemudahan, persepsi kegunaan, sikap terhadap perilaku, norma subjektif, dan persepsi kontrol perilaku secara simultan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menggunakan aplikasi DANA.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka penulis bermaksud memberikan saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak pengelola aplikasi DANA maupun bagi peneliti selanjutnya. Adapun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Aplikasi DANA

DOI: https://doi.org/10.37817/ikraith-ekonomika.v9i2
P-ISSN : 2654-4946
E-ISSN : 2654-7538

Berdasarkan hasil penelitian, variabel Persepsi Kemudahan, Persepsi Kegunaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Menggunakan. Hal ini menunjukkan bahwa persepsi kemudahan dan kegunaan belum menjadi faktor utama dalam menarik keputusan pengguna. Oleh karena itu, pihak DANA disarankan untuk tidak hanya berfokus pada aspek kemudahan dan kegunaan, tetapi juga menghadirkan inovasi fitur yang lebih berbeda agar dapat meningkatkan daya tarik penggunaan aplikasi.

Mengingat variabel Sikap terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Persepsi Kontrol Perilaku memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menggunakan, maka DANA disarankan untuk lebih memperhatikan faktor sosial seperti pengaruh lingkungan, tren penggunaan, serta rekomendasi antar pengguna. Strategi seperti program referral, promosi berbasis komunitas, dan kolaborasi dengan *influencer* dapat meningkatkan pengaruh norma subjektif dalam mendorong penggunaan aplikasi.

Berdasarkan indikator persepsi kontrol perilaku, pengguna cenderung mempertimbangkan kemudahan akses dan kemampuan dalam menggunakan aplikasi. Oleh karena itu, DANA disarankan untuk terus meningkatkan pengalaman pengguna, seperti tampilan aplikasi yang lebih intuitif, keamanan transaksi, serta layanan bantuan yang responsif agar pengguna merasa lebih yakin dan nyaman dalam menggunakan aplikasi.

Karena hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor sikap terhadap perilaku berpengaruh terhadap keputusan penggunaan, maka DANA perlu membangun citra positif melalui peningkatan kualitas layanan, kepercayaan, serta konsistensi dalam memberikan manfaat kepada pengguna, sehingga dapat memperkuat persepsi positif terhadap aplikasi.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambahkan variabel lain yang berpotensi mempengaruhi Keputusan Menggunakan, seperti kepercayaan, persepsi risiko, promosi, kepuasan pengguna.

Penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian tidak hanya pada pengguna aplikasi DANA, tetapi juga pada pengguna dompet digital lainnya seperti OVO, GoPay, atau ShopeePay, sehingga dapat memberikan perbandingan hasil yang lebih komprehensif.

Disarankan untuk menggunakan jumlah sampel yang lebih besar serta cakupan wilayah yang lebih luas agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan dengan lebih baik.

Penelitian selanjutnya juga dapat menggunakan metode analisis yang lebih kompleks seperti *Structural Equation Modeling* (SEM) untuk mendapatkan hasil yang lebih mendalam dan akurat dalam menguji hubungan antar variabel.

DAFTAR PUSTAKA

Abdullah, M. (2015). *etode Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo. http://idr.uin-

antasari.ac.id/id/eprint/5014%0A

Afdalia, N., TPontoh, G., & Kartini. (2014). Theory of Planned Behavior Dan Readiness for Change. *Jurnal Akutansi Dan Auditing Indonesia*, *18*(2), 110–123.

Ajzen, I. (1991). *The theory of planned behavior : Organizational Behavior and Human Decision Processes*. *50*(2), 179–211. https://doi.org/https://doi.org/10.1016/0749-5978(91)90020-T

Alvin Pratama Thejakusuma, Yunus, A., & Renny. (2024). Analisis Penerimaan Pengguna Aplikasi Dana Menggunakan Metode Technology Acceptance Model. *Jurnal KHARISMA Tech*, *19*(02), 138–151.

Amalia, R., & Setyono, J. (2023). Determinants Of Hajj Saving Intention At Bank Syariah Indonesia. *JPS (Jurnal Perbankan Syariah)*, *4*(1), 35–50. https://doi.org/10.46367/jps.v4i1.1035

Aprilia, & Santoso. (2020). *9. Pengaruh PEU, PU, dan T Terhadap BIU Metode TAM*. *8*(1).

Chandini, A., Puti, F. F. E., & Andriadi, J. (2025). *Navigating Digital Payments: Understanding Student Adoption of The DANA App Through User Experience, Security, and Social Influence*. https://app.scholarai.io

Chang, A., Gunawan, T., & Sumarwan, U. (2023). *A conceptual framework of mobile payment system adoption and use in Southeast Asia*. https://app.scholarai.io

Davis, F. D. (1989). Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, and User Acceptance of Information Technology. *MIS Quarterly: Management Information Systems*, *13(3)*, 319–340. https://doi.org/https://doi.org/10.2307/249008

Fatmawati, E. (2015). Technology Acceptance Model (TAM) untuk Menganalisis Sistem Informasi Perpustakaan. *Iqra': Jurnal Perpustakaan Dan Informasi*, *9*(1), 1–13. http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/iqra/article/view/66

Firdaus, Z. Y., Krisbiantoro, D., & Nur Afiana, F. (2022). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penerimaan dan Penggunaan Aplikasi Dompet Digital Menggunakan Technology Acceptance Model (TAM). *Journal of Information System Management (JOISM)*, *3*(2), 56–62.

https://doi.org/10.24076/joism.2022v3i2.619

German Ruiz-Herrera, L., Valencia-Arias, A., Gallegos, A., Benjumea-Arias, M., & Flores-Siapo, E. (2023). Technology acceptance factors of e-commerce among young people: An integration of the technology acceptance model and theory of planned behavior. *Heliyon*, *9*(6), e16418. https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16418

Ghozali, I. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 19 Edisi 5*.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi analisis multivariete dengan program SPSS (Edisi 8)*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Gideon, A., Arthur, Y. D., Appiagyei, E., & Lotey, E. K. (2025). Investigating the factors influencing university students' adoption of technology for mathematics learning: A hybrid of TAM and TPB frameworks. *EIKI Journal of Effective Teaching Methods*, *3*(3). https://doi.org/10.59652/jetm.v3i3.612

Hasmiana, H., & Syamsuddin, F. R. (2024). *The influence of perceived ease of use on behavioral intention through perceived usefulness as an intervening medium in digital payment DANA*. https://app.scholarai.io